

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF
MELALUI PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA
(BISA) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
YATIM MANDIRI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ROHADATUL MUAFFIDAH
NIM. 3617009

**aJURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF
MELALUI PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA
(BISA) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL
YATIM MANDIRI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

ROHADATUL MUAFFIDAH
NIM. 3617009

**aJURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rohadatul Muaffidah
NIM : 3617009
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA (BISA) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Juli 2022
Yang Menyatakan,



Rohadatul Muaffidah
NIM. 3617009

NOTA PEMBIMBING

Hanif Ardiansyah, M.M
Perum Amaraty Residen Delima Bojong Minggir,
Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rohadatul Muaffidah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rohadatul Muaffidah

NIM : 3617009

Judul : **MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF
MELALUI PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA
(BISA) DILEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM
MANDIRI PEKALONGAN**

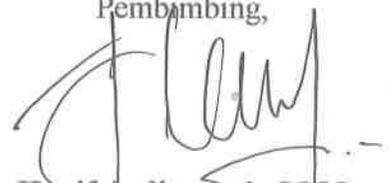
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juli 2022

Pembimbing,



Hanif Ardiansyah, M.M
NIP. 199106262019031010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ROHADATUL MUAFFIDAH**
NIM : **3617009**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT
PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BUNDA
MANDIRI SEJAHTERA (BISA) DI LEMBAGA AMIL
ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 29 Agustus 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Pekalongan, 29 Agustus 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

Ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbanā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya penulis ini berhasil menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari banyak pihak. Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang-orang yang saya cintai, penulis mempersembahkan kepada mereka:

1. Bapak dan ibu tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan bapak bahagia karena penulis menyadari selama ini belum bisa berbuat lebih.
2. Nenek dan Paman terimakasih atas segala doa yang dipanjatkan dan kasih sayang serta dukungan penuh yang selalu mensupport dalam pembuatan skripsi ini dan menjadi support system terbaik.
3. Adek ku tercinta terimakasih selalu menghibur dalam kepenatan mengerjakan skripsi ini. Semoga kelak menyusul menjadi sarjana dan membanggakan kedua orang tua serta keluarga.
4. Terimakasih Bapak Hanif Ardiansyah, M.M selaku dosen pembimbing, terimakasih telah bersedia mengantarkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi hingga akhir.

5. Terimakasih pimpinan serta staff dan bunda yatim di Yatim Mandiri Pekalongan yang telah mengizinkan untuk tempat penelitian serta membantu proses penyusunan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku dan keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2017.
7. Keluarga UKM gemalawa yang tidak henti-hentinya menanyakan kapan lulus dan selalu mensupport saya.
8. Sahabat sahabatku Kiki, Harini, Nisa, Dinda, Feni, Aulidia, Nakni, Santika yang telah memberikan dukungan dan contoh yang baik untuk kedepannya.
9. Terimakasih Aku untuk tidak menyerah dan tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah membantu menyemangati dalam pengerjaan skripsi.

MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ^ق وَمَا تَقَدَّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ

عِنْدَ اللَّهِ^ق إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿١١٠﴾

Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah.

Sesungguhnya Allah Maha Melihat yang kamu kerjakan.

(Al-Baqarah Ayat 110)

ABSTRAK

Muaffidah, Rohadatul. 2022. *Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan*. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Hanif Ardiansyah, M.M.

Kata Kunci: Distribusi, Zakat Produktif, Lembaga Amil Zakat (LAZ)

Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan mengemban misi kemaslahatan umat dengan menghimpun zakat, infak dan sedekah dari para muzaki untuk disalurkan kepada umat Islam yang berhak menerima melalui pengelolaan yang amanah, professional, transparan dan sesuai dengan syariat Islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) bagaimana manajemen pendistribusian zakat produktif melalui pogram bunda mandiri sejahtera (BISA) di LAZNAS Yatim Mandiri Pekalongan? (2) bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat pendistribusian zakat produktif di LAZNAS Yatim Mandiri Pekalongan? Tujuan penelitian (1) untuk dapat mengetahui manajemen pendistribusian zakat produktif melalui pogram bunda mandiri sejahtera (BISA) di LAZNAS Yatim Mandiri Pekalongan. (2) untuk dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pendistribusian zakat produktif di LAZNAS Yatim Mandiri Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian zakat produktif pada Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan melalui aspek perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan guna mencapai tujuan organisasi yang optimal dan pendistribusian dana zakat produktif di faktor pendukung dan faktor penghambat pendistribusian zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan yang diberikan kepada para bunda yatim melalui program bunda mandiri sejahtera (BISA) dalam bentuk modal usaha dengan tujuan untuk mensejahterakan usaha para bunda yatim. Dengan adanya program bunda mandiri sejahtera (BISA) ini usaha yang dijalankan para bunda yatim dapat meningkat, walaupun dana yang diberikan tidak begitu besar akan tetapi sangat bermanfaat bagi para bunda yatim. Selain itu faktor pendukung dan faktor penghambat pendistribusian zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan juga memberikan pembinaan kerohanian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan para bunda.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hambanya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik manakala tidak ada bantuan dari beberapa pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Wirayuda Pratama Bhakti, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan serta kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi berlangsung.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Teman-teman Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran dan masukannya yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin...

Pekalongan, 15 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Pendistribusian	29
1. Pengertian Manajemen.....	29
2. Pengertian Pendistribusian	38
B. Zakat Produktif	41
1. Pengertian Zakat Produktif	41
2. Landasan Hukum Zakat Produktif	45
3. Manfaat Zakat Produktif.....	45
4. Orang Yang Berhak Menerima Zakat	47

BAB III MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA (BISA) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Yatim Mandiri Pekalongan	49
1. Latar Belakang Yatim Mandiri Pekalongan	49
2. Letak Kantor Yatim Mandiri Pekalongan	51
3. Legal Formal.....	51
4. Visi dan Misi	52
5. Struktur Organisasi	54
6. Program Kerja	55
B. Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan	65
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pendistribusian Zakat Produktif melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan.....	74

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA (BISA) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI PEKALONGAN

A. Analisis Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif Melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)	77
B. Analisis Faktor Pendukung dan Fator Penghambat Pendistribusian Zakat Produktif melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran - Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN 2	Transkrip Wawancara
LAMPIRAN 3	Catatan Lapangan
LAMPIRAN 4	Dokumentasi
LAMPIRAN 5	Daftar Riwayat Hidup
LAMPIRAN 6	Surat Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN 7	Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN 8	Similarity Checking
LAMPIRAN 9	Lembar Pemeriksaan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat muslim dan merupakan kewajiban rukun Islam setelah syahadat, sholat dan puasa. Menurut bahasa (*lughat*), secara lisan Al Arab, zakat (Al Zakat) ialah suci, tumbuh, berkah serta terpuji.¹ Sebagaimana tercantum di Firman Allah SWT, dalam Q.S At-Taubah [9]: 103 ;

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, guna untuk mensucikan serta membersihkan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu untuk (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

Menurut istilah (*Syara'*), zakat ialah suatu nama dalam ibadah yang wajib dilaksanakan dengan cara memberikan kadar tertentu dari harta yang dimiliki kepada orang-orang yang berhak menerimanya yang telah ditentukan dalam syariat islam.² Secara sosiologis, zakat itu adalah rasa refleksi dari kemanusiaan, keimanan, keadilan serta ketaqwaan mendalam

¹ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta : PT Grasindo, 2006), hlm.10.

² Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, hlm.11.

yang seharusnya muncul dalam sikap orang yang kaya. Zakat merupakan ibadah maliyyah ijtima'iyah yang mempunyai posisi penting, strategis serta menentukan, baik dari sisi ajaran ataupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Jadi, selain merupakan ibadah mahdah, zakat juga berdimensi sosial.³

Zakat dalam Islam bertujuan sebagai wujud untuk keadilan sosial yaitu melalui mekanisme distribusi kekayaan dari orang yang kaya kepada orang yang miskin atau keluarga pra sejahtera. Islam mengharapkan agar kekayaan itu tidak hanya berputar-putar dari keluarga yang kaya saja. Secara normative bahkan islam melihat bahwa didalam harta-harta orang kaya dapat tersalurkan dan bermanfaat kepada mereka yang lebih membutuhkan, maka dari itu Allah memerintahkan kepada mereka (orang kaya) agar tidak kikir serta boros terhadap hartanya. Sebagaimana telah Allah jelaskan dalam QS. Al-Isra' ayat 26

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya :

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”. (Qs. Al-Isra' :26)

³ Khairuddin, *Zakat Dalam Islam Menelisik Aspek Historis Sosiologis dan Yuridis*, (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020), hlm.1.

Perspektif Islam mengatakan bahwa kemiskinan timbul dikarenakan adanya berbagai macam sebab structural. Yang pertama, kemiskinan sebab kejahatan manusia terhadap alam. Kedua, kemiskinan sebab ketidakpedulian serta kebakhilan kelompok yang kaya. Ketiga, kemiskinan sebab sebagian manusia bersikap dzalim, menindas kepada manusia yang lain serta eksploitatif, contohnya seperti memakan harta orang lain dengan jalur yang bathil. Keempat, kemiskinan sebab konsentrasi kekuatan politik, birokrasi dan ekonomi di satu tangan. Kelima, kemiskinan sebab gejala eksternal atau faktor dari luar, contohnya peperangan atau bencana alam sehingga mengakibatkan Negara yang kaya menjadi miskin. Hubungan antara miskin-kaya dan kaya-miskin kadang atau serta sering terjadi masalah rawan, yang menimbulkan kecemburuan sosial, pertentangan sosial serta dipandang sebagai ketidakadilan. Maka dari itu islamlah pendamai antara yang hak dan yang bathil.

Usaha atau upaya untuk pengentasan kemiskinan serta pembangunan ekonomi termasuk agenda penting setiap Negara. Pengembangan ekonomi tersebut bertujuan agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk merespon hal tersebut seperti halnya sudah terbukti dengan adanya penetapan undang-undang tentang pengelolaan zakat No. 23 Tahun 2011.

Adanya undang-undang tersebut memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan ataupun pembangunan ekonomi.⁴

Di Indonesia memiliki bentuk-bentuk kelembagaan pengelola zakat yang sudah atau telah diakui oleh pemerintah yaitu, sebagai berikut: Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Keduanya sudah berada dalam lindungan hukum pemerintah, seperti: UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, dan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 Tahun 2000 tentang pedoman teknis pengelolaan zakat.⁵ Adanya lindungan hukum tersebut, keberadaan lembaga zakat sudah mendapatkan jaminan penuh oleh pemerintah. Dengan demikian, banyak sudah didirikan lembaga-lembaga amil zakat oleh organisasi-organisasi agama dan sosial-kemasyarakatan. Lembaga tersebut, misalnya: LAZIS NU, Rumah Zakat Yatim Mandiri, Dompot Dhuafa Republika, dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini merupakan hal baik bagi pertumbuhan zakat untuk alat pemberdayaan umat.

Penghimpunan dana zakat nasional, relatif masih rendah dan masih jauh di bawah potensialnya. Hingga tahun 2012 tercatat bahwa penghimpunan dana zakat nasional berkisar sebesar Rp. 2,1 triliun, jauh dari perkiraan yang diperkirakan hingga mencapai sekisar ratusan triliun rupiah.

Akan tetapi, ada hal yang positif, dimana penghimpunan dana melalui OPZ

⁴ Baiq Ismiati, *Zakat Produktif Tinjauan Yuridis-Filosofi dalam Kebijakan Publik*, (Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani, 2020), hlm.4-5.

⁵ Qodariah Barkah dkk, *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2020), hlm.24.

(BAZ dan LAZ) menumbuhkan signifikan sekitar 43% hampir satu decade per tahunnya. Akan tetapi, bila mana kita mengeluarkan dua bencana besar misalnya saja di Aceh tsunami (2005) dan gempa di Yogyakarta (2007), maka dalam pertumbuhannya hanya ada setengahnya saja.⁶

Yatim Mandiri ialah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang mana berkhidmat untuk mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa melalui dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) ataupun dana lainnya yang legal serta halal, dari perorangan, kelompok maupun perusahaan atau lembaga. Yatim Mandiri juga menerapkan program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA), yaitu usaha dari yatim mandiri untuk mensejahterakan keluarga yatim. Program ini juga berupa pembinaan keislaman, pengasuhan dan pemberdayaan ekonomi. Selain itu program ini berfokus juga pada pemberdayaan bunda yatim. Yaitu dengan cara membentuk suatu kelompok usaha bersama dengan pendampingan professional di bidangnya. Dengan adanya program ini, diharapkan keluarga yatim menjadi sejahtera, makmur dan mampu mandiri.

⁶ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta : Prenada Media, 2015), hlm.59

Yatim Mandiri didirikan pada tanggal 31 Maret 1994 oleh beberapa aktivis panti asuhan di Surabaya, dengan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS), sejak tahun 2008 menjadi Yayasan Yatim Mandiri. Pada tahun yang sama di bulan Juli, Yatim Mandiri dilegalkan melalui SK No. 745/05/436.11.23.1/2011. Kini Yatim Mandiri berbenah dan tumbuh berkembang. Sampai saat ini, Yatim Mandiri memiliki 44 kantor cabang di Indonesia, serta memiliki jejaring tingkat nasional. Yatim Mandiri juga telah berkiprah di berbagai aktivitas sosial kemanusiaan di level nasional dan internasional.⁷

Pendistribusian zakat merupakan salah satu aktifitas atau suatu kegiatan untuk mengatur sesuai fungsi manajemen dalam upaya menyalurkan dana zakat dari muzaki ke mustahik guna mencapai tujuan organisasi secara efektif. Dana zakat pada awalnya merupakan dominasi secara konsumtif, sekarang lebih dikembangkan lagi menjadi produktif. Pada buku pedoman zakat untuk mendayagunakan dana zakat, memiliki empat inovasi distribusi dana zakat, ialah sebagai berikut: Pertama yaitu pendistribusian secara konsumtif tradisional. Kedua, konsumtif secara kreatif. Ketiga, produktif tradisional. Keempat, produktif kreatif.⁸ Zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk membangkitkan suatu

⁷ LASNAZ Yatim Mandiri, <http://yatimmandiri.org/>, diakses tanggal 21 Mei 2018

⁸ Ani Nurul Imtihanah dan Siti Zulaikha, *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*, (Yogyakarta : CV. Gre Publishing, 2008), hlm. 9

kegiatan ekonomi dalam bentuk usaha, yaitu seperti dengan mengembangkan tingkat ekonomi dan potensi produktifitas mustahik, hal ini merupakan pengertian dari zakat produktif.

Lembaga Yatim Mandiri mempunyai kegiatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terkhusus untuk ibu-ibu yang mengikuti program Bunda Mandiri Sejahtera yaitu, dengan cara seperti memberikan kegiatan pelatihan, yang tujuannya itu untuk menambahkan *skill* atau keahlian, meningkatkan sikap disiplin kerja dan memperbaiki kekurangan yang ingin dicapai. Program ini bertujuan untuk membangkitkan kembali serta menggeliatkan ekonomi, dengan cara memberikan bantuan modal usaha dan pendampingan secara berkala.

Yatim Mandiri Pekalongan memberikan bantuan modal kepada puluhan Bunda Yatim yang tersebar di berbagai wilayah baik kota maupun kabupaten pekalongan. Hal ini merupakan bentuk kepedulian dan langkah menebar manfaat dengan sasaran keluarga yatim dan masyarakat dhuafa.

Program Bunda Mandiri Sejahtera merupakan usaha atau upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan pelaku usaha berskala mikro di wilayah kota atau kabupaten Pekalongan. Hal ini menjadi kabar baik untuk meneruskan langkah mendirikan adik yatim dan masyarakat dhuafa lainnya yang membutuhkan.⁹

⁹ Majalah Yatim Mandiri, *Bekerja Dengan Kreatifitas*, (Inspirasi Kepedulian, Februari 2021), hlm. 37

Program Bunda Mandiri Sejahtera ini terdapat dua kegiatan yang dilaksanakan: Pertama pembinaan kerohanian yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang agama kepada para Bunda. Kedua pemberian pinjaman modal usaha bertujuan untuk meningkatkan usaha para Bunda. Sasaran dari program tersebut ialah Bunda dari anak yatim (keluarga yatim) yang juga mendapat bantuan dari Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Pekalongan. Pastinya dalam setiap program ada kelebihan serta kekurangan masing-masing baik itu dari segi penghimpunan ataupun pendistribusiannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pendistribusian zakat produktif melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pendistribusian zakat produktif melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat produktif melalui Program Bunda Yatim di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pendistribusian zakat produktif melalui Program Bunda Yatim di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik teoritis maupun praktis, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berguna sebagai sumbangsih akademis bagi civitas akademika, pada khususnya untuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Pekalongan. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan dalam penulisan karya tulis terkait analisis manajemen pendistribusian zakat produktif serta sebagai bahan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga amil zakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan dalam rangka manajemen pendistribusian zakat produktif kepada mustahik. Serta memberikan kontribusi pemikiran dalam menghadapi masalah-masalah yang akan dihadapi pada masa depan.
- b. Bagi Muzakki, agar dapat mengetahui pendistribusian serta pengelolaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan terhadap Mustahik.

3. Manfaat Akademis

Secara akademis berguna untuk memenuhi tugas dan penyelesaian studi Strata Satu (S1) dalam ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris yaitu *manage* yang artinya mengurus, mengelola, mengendalikan, mengusahakan dan memimpin. Manajemen ialah kosakata dari bahasa perancis kuno, yaitu *management* berarti seni melaksanakan dan mengatur. Pada umumnya manajemen dipandang sebagai sebuah ilmu disiplin yang mengajarkan proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi.¹⁰ Hal ini dapat membedakan manajemen kedalam 3 karakteristik diantaranya ialah:

- 1) Sebuah seni atau proses aktivitas yang berkelanjutan dan berhubungan
- 2) Berkonsentrasi serta melibatkan untuk mendapatkan tujuan organisasi

¹⁰ Nurdin dkk, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0*, (Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 1-2

- 3) Bekerjasama dengan sejumlah orang untuk mendapatkan hasil serta memanfaatkan sumber-sumber dimiliki organisasi.

Manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien.¹¹ Efektif dalam hal ini merupakan guna memperoleh tujuan sesuai perencanaan serta efisien guna melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.¹²

Dalam manajemen ada empat fungsi-fungsi manajemen yang sudah akrab disapa *POAC*, berdasarkan George R. Terry dalam terjemahan Winardi (2012), sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*planning*)

Fungsi ini mencakup proses perumusan sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran dan penyusunan rencana untuk menyelaraskan serta mengkoordinasi kegiatan.

¹¹ Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), hlm. 3

¹² Titin Ruliana dan Danna Solihin, *Akuntansi Manajemen Teori dan Praktek*, (Sukoharjo: CV Tahta Media Group, 2021), hlm. 3

2) Pengorganisasian (*organization*)

Fungsi ini merancang pekerjaan untuk mencapai sasaran suatu organisasi, melalui proses penciptaan struktur organisasi.

3) Pelaksanaan (*actuating*)

Fungsi ini merupakan pengarahan serta memotivasi seluruh pihak yang terlibat, sehingga mampu mengatasi dan menyelesaikan masalah.

4) Pengendalian (*controlling*)

Fungsi ini merupakan suatu proses pemantauan, evaluasi serta membuat perbaikan jika ada kegiatan dalam proses mencapai tujuan ada hambatan atau mengalami kegagalan.¹³

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Distribusi adalah penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau tempat, ataupun pembagian barang keperluan sehari-hari (utamanya dalam masa darurat) oleh pemerintah kepada pegawai negeri, penduduk serta lain sebagainya.¹⁴ Distribusi jika dilihat dari segi bisnis merupakan proses menyalurkan suatu produk dari barang maupun jasa melalui produsen ke konsumen, dengan begitu produk

¹³ Haris Nurdiansyah dan Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), hlm. 23

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 359

bisa tersebar luas.¹⁵ Manajemen distribusi merupakan suatu strategi untuk mengembangkan saluran distribusi mulai dari perencanaan (*planning*), mengorganisasi (*organization*), mengoperasikan (*operation*), serta pengawasan (*controlling*) guna mencapai tujuan perusahaan.¹⁶

Pendistribusian adalah pembagian maupun penyaluran sesuatu kepada pihak yang berkepentingan. Untuk itu sistem distribusi zakat berarti pengumpulan atau komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk menyalurkan zakat yang terkumpul kepada pihak tertentu dalam meraih tujuan sosial ekonomi dari pemungutan zakat.¹⁷

Pendistribusian zakat diberikan kepada delapan asnaf atau orang berhak menerima zakat.¹⁸ Di dalam surat At-Taubah ayat 60 disebutkan delapan kategori kelompok yang berhak menerima zakat (*mustahik*).

¹⁵ Frans M. Royan, *Bisnis Model Kanvas Distributor*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 7

¹⁶ Mikael Hang Suryanto, *Sistem Operasional Manajemen Distribusi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016), hlm. 5

¹⁷ Siti Rahmah, *Manajemen Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan*, (Banjarmasin: Jurnal Ilmu Dakwah, Volume 18, Nomor 1, 2019), hlm. 15

¹⁸ Muhammad Abu Zahrah, *Zakat Dalam Perspektif Sosial*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2004), hlm. 156

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya :

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (Qs. At-Taubah 60).

Program Bunda Mandiri Sejahtera ini dilaksanakan dengan tujuan terbantunya masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan hidup harian dan kebutuhan pendukung lainnya. Sasaran dari kegiatan ini adalah keluarga yatim atau janda dhuafa yang tergolong fakir dan miskin. Program yang dilakukan lewat pembentukan kelompok atau komunitas kemudian dilakukan intervensi sehingga tercapai target program yaitu mandiri secara rohani maupun ekonomi. Aktivitas program yang dilakukan antara lain pembentukan kelompok, pembinaan dengan materi diniyah, Al-

Qur'an, kewirausahaan dan pelatihan serta penyaluran modal usaha.¹⁹

Keefektifan serta keefisienan pengelolaan zakat keseluruhannya sangat mempengaruhi faktor antara lain regulasi pengelolaan zakat, tata kelola organisasi pengelola zakat, manajemen penghimpunan dana zakat, serta manajemen pendistribusian dana zakat, disamping berbagai faktor eksternal lingkungan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan ideologi yang ada disuatu Negara.²⁰

b. Zakat Produktif

Kata zakat penggunaannya banyak dari berbagai devirasinya dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 30 kali dan 27 kali diantaranya bergandengan dengan kewajiban mendirikan salat. Banyak juga para ulama yang berbeda dalam mendefinisikan zakat. Menurut Ulama Mazhab Syafi'i mendefinisikan zakat sebagai sesuatu yang harus dikeluarkan dari harta maupun jiwa dengan cara tertentu. Dalam definisi ini sudah jelas yang dimaksudkan ialah zakat harta dan zakat fitrah, karena pencantuman kata "harta" dan "jiwa" dalam definisi ini sudah mengandung pengertian zakat harta dan zakat fitrah

¹⁹ Yatim Mandiri, <http://www.yatimmandiri.org/read/launching-program-pemberdayaan-bunda-yatim-nngawi>. Diakses pada 14 April 2021

²⁰ Sri Nurhayati dkk, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2019), hlm. 282

(jiwa).²¹ Secara bahasa kata produktif berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang artinya banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil baik. “*Productivity*” berarti daya produksi. Secara umumnya produktif (*productive*) banyak menghasilkan barang atau karya.²²

Maka penggabungan kata dari zakat dan produktif adalah zakat yang di dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif lawan dari kata konsumtif. Dengan kata lainnya, penamaan kata zakat produktif ini diambil dari tujuan pendistribusian zakat tersebut yaitu “untuk diproduktifkan”, bukan diambil dari klasifikasi zakat seperti zakat mal atau zakat fitrah, serta juga bukan diambil dari jenis-jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya seperti zakat binatang ternak, zakat uang, zakat emas dan perak, zakat pertanian, zakat perdagangan, serta lain sebagainya. Cara pendistribusian yang tepat guna efektif manfaatnya dengan system yang serba guna yang produktif sesuai dengan pesan syariat dan peran serta fungsi social ekonomi zakat.

Zakat produktif merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat para mustahik menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta yang telah diterima. Lebih singkatnya

²¹ Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), hlm. 28

²² Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2019), hlm. 29

zakat produktif merupakan harta yang yang diberikan kepada mustahik yang tidak untuk dihabiskan atau dikonsumsi tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, dengan usaha tersebut mustahik dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, dan diharapkan berubah status dari mustahik menjadi muzakki.²³

c. Program Bunda Mandiri Sejahtera

Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri adalah salah satu Lembaga Amil Zakat yang perhatian terhadap dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lembaga ini merupakan lembaga milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat untuk mengangkat harta social kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana legal serta halal baik dari perorangan, kelompok maupun perusahaan atau lembaga. Dalam pengelolaannya, dana ini dihimpun serta digunakan dalam social, pendidikan serta ekonomi. Berdasarkan SK Kemenag RI No 185 tahun 2016 Yatim Mandiri sudah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional.

Bunda Mandiri Sejahtera adalah program pemberdayaan dalam bidang ekonomi untuk masyarakat. Program ini bertujuan untuk mengurangi permasalahan ekonomi keluarga serta meningkatkan pemahaman keislaman (diniyah dan Al-Qur'an).

²³ Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), hlm. 30

Seperti namanya program ini terkhusus dan terfokuskan kepada bunda yatim (suaminya meninggal), dalam pelaksanaan programnya, bunda di berikan penambahan skill keahlian serta pemberian bantuan dana untuk modal usaha atau penambahan dana untuk meningkatkan usaha.

Bunda Mandiri Sejahtera adalah masyarakat yang sebagian patut untuk mendapatkan kesejahteraan ekonomi yang sama seperti masyarakat pada umumnya, terlebih untuk peran ganda yang diemban oleh bunda yatim, selain menjadi seorang ibu juga harus menjadi seorang ayah yang dapat serta mampu mendapatkan penghasilan guna untuk bertahan hidup bersama anak-anaknya.

2. Penelitian Relevan

Berdasarkan dari hasil penelusuran tinjauan pustaka yang sudah dilakukan, peneliti mengemukakan referensi yang mempunyai kedekatan topik dan ada kaitannya dengan judul yang akan peneliti angkat, yaitu :

- a. Zakat dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Barat).²⁴ Dalam skripsi ini berfokus pada dana zakat yang dimanfaatkan untuk mengurangi tingkat kemiskinan.

²⁴Nur Huda, *Zakat dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*, Skripsi, Jambi : UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2018

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas tentang zakat dan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deduktif. Sementara itu perbedaannya terletak pada objek yang ditelitinya, pada penelitian tersebut objek penelitiannya berfokus pada pengentasan kemiskinan sedang penelitian ini lebih berfokus pada anak yatim atau bunda yatim yang sudah tidak memiliki kepala keluarga.

- b. Analisis Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Makassar.²⁵ Skripsi ini berfokus pada pendistribusian zakat, infaq dan sedekah dengan menggunakan sebuah analisis. Yang mana pada kegiatannya hanya berfokuskan pada Anak Yatim saja, sesuai dengan yayasan Lembaga Amil Zakat tersebut.

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu membahas pendistribusian zakat dan objek yang dipilih yaitu anak-anak yatim, serta sama-sama menggunakan teknik analisis deskriptif. Namun dalam penelitian tersebut lebih ke analisis pendistribusian ZIS (zakat, infaq dan sedekah) sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang pendistribusian zakat produktif saja.

- c. Strategi Pendistribusian Dana Zakat Infaq dan Sedekah (ZIS) Melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim di Yayasan Insan Cita

²⁵ Muhammad Mellong Noni, *Analisis Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Makassar*, Skripsi, Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2014

Al-Mukassayafah.²⁶ Dalam skripsi ini berfokus pada strategi dalam pendistribusian dana ZIS dengan menggunakan Analisis Swot Pendistribusian Dana ZIS pada YICA.

Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu objek yang diteliti anak yatim dan. Sementara itu, penelitian tersebut membahas tentang strategi pendistribusian dana ZIS, sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang manajemen pendistribusian zakat produktifnya.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan bentuk hipotesis penelitian dalam suatu masalah yang dibahas dengan menyesuaikan teori dari kejadian di lapangan. Manajemen pendistribusian zakat produktif melalui program bunda yatim di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan mempengaruhi kesejahteraan mustahik. Dalam hal ini Lembaga diperlukan memperhatikan manajemen pendistribusian zakat produktif untuk diberikan kepada mustahik agar dalam tersalurkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Zakat produktif adalah suatu pemberian dana dari zakat dalam jangka panjang yang diberikan ke mustahik yaitu berupa modal usaha ataupun berupa barang produktif yang lain.²⁷ Keberhasilan pendistribusian zakat sangat dipengaruhi oleh beberapa

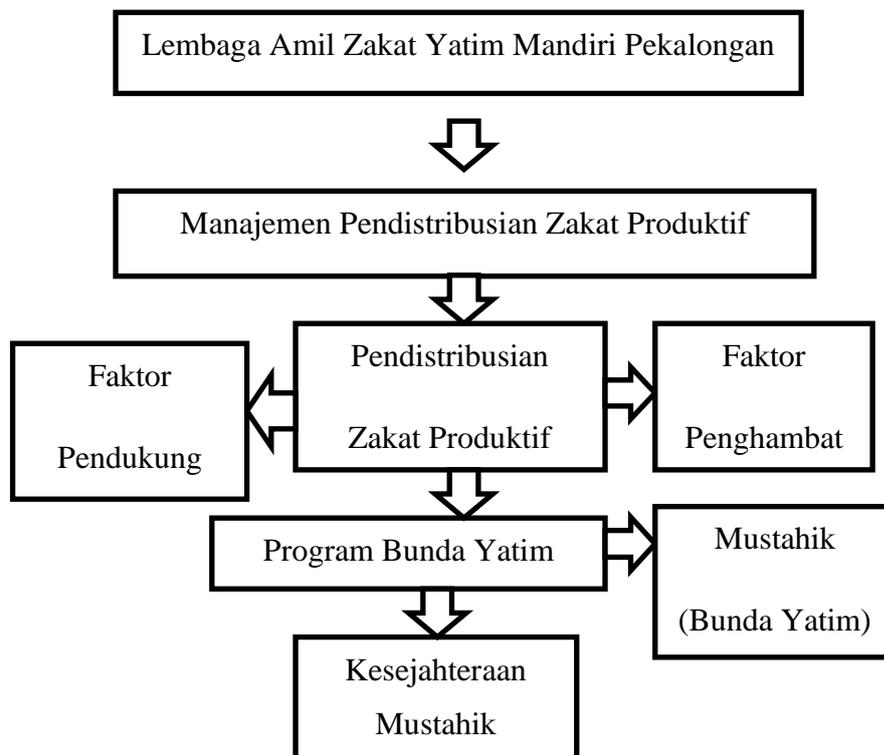
²⁶ Ahmad Tarmizi, *Strategi Pendistribusian Dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim di Yayasan Insan Cita Al-Mukassayafah*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015

²⁷ Armidi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2020), hlm. 93

faktor, yakni diantara lain faktor pendukung dan faktor penghambat pendistribusian zakat yang menjadi tugas dan wewenang lembaga amil. Keberhasilan yang lainnya juga bergantung pada mustahik sebagai penerima zakat, yaitu bagaimana mereka mengelola bantuan dana zakat tersebut guna mengembangkan usaha yang sudah dirintis sebelumnya. Lembaga Amil Zakat berperan sebagai fasilitator dan organisator masyarakat sehingga pendistribusian zakat produktif dapat mewujudkan kesejahteraan mustahik.

Bagan 1.1

Bagan Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh) dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan memo, gambar (foto) dan dokumen resmi lainnya.²⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan atau mendeskripsikan tentang manajemen pendistribusian zakat produktif melalui program Bunda Mandiri Sejahtera di Yatim Mandiri Pekalongan.

Lokasi penelitian yaitu di kantor cabang Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Pekalongan yang terletak di Jalan Setia Bhakti No. 30, Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan.

²⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6

2. Sumber Data

Sumber data berdasarkan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu

a. Sumber data Primer

Merupakan sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti sebagai kepentingan studi yang bersangkutan dapat berupa interview atau observasi.²⁹ Sumber primer dalam penelitian ini adalah pihak-pihak terkait dalam pendistribusian zakat produktif di Yatim Mandiri Pekalongan seperti Pimpinan Yatim Mandiri serta Staff Pendistribusian.

b. Sumber data sekunder

Merupakan data yang diperoleh ataupun dikumpulkan serta disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang sudah diterbitkan oleh berbagai instansi lain. contohnya dari sumber data tidak langsung yaitu berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³⁰ Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah catatan, laporan atau jurnal yang ada di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Pekalongan.

²⁹ Syafrizal Helmi Situmorang dan Muslich Lufti, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Bisnis*, (Medan: Usu Press, 2014), hlm. 3

³⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dengan cara ini peneliti memakai kondisi obyektif berbagai hal yang menjadi sasaran penelitian, dengan melalui tinjauan langsung ke lokasi penelitian guna untuk mengamati obyek-obyek penelitian.³¹ Teknik ini digunakan untuk menggali tentang manajemen pendistribusian zakat produktif di LAZ Yatim Mandiri Pekalongan.

Observasi ini dilakukan secara langsung dengan datang ke Yatim Mandiri Pekalongan, lokasi penelitian yaitu berada di Kantor Lambaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan, yang berlokasi di Jl. Setia Bhakti No.30, Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali data mengenai gambaran umum tentang peran Lambaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan dalam mendistribusikan zakat produktifnya melalui program Bunda Mandiri Sejahtera.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang mana pertanyaan akan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara.³² Teknik wawancara ini dapat menunjang

³¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deeplublish, 2018), hlm. 26

³² Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 120

teknik lain, sebagai strategi untuk mengumpulkan data, seperti observasi berperanserta, analisa dokumen dan lainnya. Procedure awal melakukan wawancara yaitu dimulai dengan sebuah percakapan bersifat pengenalan serta menciptakan suasana yang serasi atau *chemistry* antara peneliti dengan subyek, mulailah pembicaraan persoalan yang ditinjau untuk tujuan penelitian serta menyakinkan subyek agar yang dibicarakan akan dirahasiakan. Metode ini dilakukan dengan tujuan memperoleh keterangan dan data secara lisan dari pelaksana serta mustahik penerima manfaat di LAZNAS Yatim Mandiri Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, transkrip. Majalah, catatan, surat kabar, dan lain sebagainya.³³ Dokumentasi yang terlampir diantaranya adalah profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, badan kepengurusan, rekapitulasi keuangan, dan laporan-laporan lainnya.

Dokumen dalam penelitian ini sebagai pelengkap data yang diperoleh dari sumbernya. Dokumentasi yang dilakukan dengan menggunakan perekam suara untuk merekam wawancara yang sedang berlangsung, dokumentasi berupa beberapa foto kantor

³³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78

kementerian Lembaga Samil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari data serta menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi. Maupun dokumentasi, yaitu dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, maka akan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Teknik analisis data yang dipakai dengan cara analisa deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data yang disusun kemudian dianalisa untuk mengungkapkan data tersebut serta menggambarkan keadaan sasaran sebenarnya. Menganalisa dan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sesuai dengan judul skripsi.

a. Redaksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses analisis data kualitatif guna untuk tujuan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat focus, dengan membuang hal-hal yang kurang pentingserta mengatur data dan mengorganisasikan

³⁴ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm.

sedemikian rupa hingga menjadi narasi yang dapat dipahami dengan baik dan dapat mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Sajian Data

Sajian data merupakan sebuah kumpulan informasi yang memberikan simpulan serta pengambilan tindakan menarik kepada peneliti. Sajian data ini disajikan dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat didalam reduksi data, serta disajikan dalam bahasa yang logis, sistematis sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan Simpulan / Verifikasi

Penarikan simpulan data adalah suatu kegiatan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Simpulan harus diverifikasi terlebih dahulu selama berlangsungnya penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang ada harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin.³⁵

³⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Pustaka Mandiri, 2014), 176-177

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diuraikan menjadi 5 bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Memuat uraian mengenai tinjauan umum dari skripsi, pada bab ini membahas secara khusus mengenai tinjauan umum manajemen pendistribusian zakat produktif

Bab III Merupakan hasil penelitian yang meliputi : profil, visi misi, struktur organisasi di LAZ Yatim Mandiri Pekalongan.

Bab IV Merupakan analisis hasil penelitian, berisi tentang pembahasan inti dari penelitian yaitu manajemen pendistribusian zakat produktif dan faktor pendukung dan penghambat mengenai pendistribusian zakat produktif.

Bab V Menjelaskan uraian yang membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan tentang Manajemen Pendistribusian Zakat Produktif melalui Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pendistribusian zakat produktif melalui program bunda BISA di Yatim Mandiri Pekalongan

Perencanaan pendistribusian zakat melalui program bunda BISA di Yatim Mandiri Pekalongan dilaksanakan sebulan sekali pembinaan. Pembinaan yang dimaksud yakni seperti pembinaan keislaman pengasuhan, pelatihan skill, dan kerohanian. Setelah itu kemudian diberikan bantuan. Dalam pengorganisasian di Yatim Mandiri Pekalongan telah terstruktur dengan menetapkan bagian-bagian pekerjaan setiap staff nya sehingga tumpang tindih pekerjaan tiap-tiap staff nya dapat dihindari. Pelaksanaan pendistribusian zakat telah terlaksana setiap bulannya dengan melakukan survey terhadap data mustahik yang masuk dan mendistribusikan dana zakat sesuai tingkat kebutuhan yang diperlukan mustahik dan sesuai dengan prinsip pendistribusian dalam islam meskipun sistem pengawasan terhadap

mustahik menerima zakat belum ada disebabkan karena kekurangan personal yang ada di di Yatim Mandiri Pekalongan.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pendistribusian zakat di di Yatim Mandiri Pekalongan.

Faktor pendukung pendistribusian zakat produktif di Yatim Mandiri Pekalongan terdapat tiga faktor yaitu faktor adanya perencanaan yang jelas, faktor ketersediaan dana dan faktor masih banyaknya masyarakat yang miskin sedangkan faktor penghambat pendistribusian zakat produktif di Yatim Mandiri Pekalongan terdapat dua faktor yaitu jangkauan luas, dan keterbatasan personil yang dimiliki Yatim Mandiri Pekalongan

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan, diharapkan untuk bisa mengencarkan sosialisasi kepada masyarakat tentang kesadaran untuk berzakat lebih baik dan lebih memaknai arti saling berbagi dengan sesama muslim dan pendistribusian kepada asnaf dengan lebih optimal.
2. Untuk mustahik diharapkan untuk memanfaatkan bantuan dari Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan dengan sebaik-baiknya sehingga terciptanya kepercayaan dari Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan kepada mustahik

3. Untuk mustahik yang usahanya telah berdaya diharapkan merealisasikan visi dari Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Pekalongan yaitu agar lebih mandiri lagi, sehingga bunda-bunda yatim dapat memenuhi kebutuhan anak-anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zahrah, Muhammad. (2004). *Zakat Dalam Perspektif Sosial*, Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Afif, Mufti dan Sapta Oktiadi. (2018). *Efektifitas Distribusi Dana Zakat Produktif dan Kekuatan serta Kelemahan pada Baznas Magelang*. Islamic Economics Journal.
- Akmal, Raihanul dkk. (2018). *Zakat Produktif untuk Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baitul Mal Aceh untuk Zakat Produktif di Kota Banda Aceh)*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah.
- Barkah, Qodariah dkk. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Damsar dan Indrayani. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. (2019). *Pengantar Manajemen Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Hang Suyanto, Mikael. (2016). *Sistem Operasional Distribusi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Helmi Situmorang, Syafrizal dan Muslich Lutfi. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen Bisnis*. Medan: Usu Press.
- Hudaifah, Ahmad dkk. (2020). *Sinergi Pengelolaan Zakat di Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Huda, Nur. (2018). *Zakat dan Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Tanjung Jabung Barat)*. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin
- Idris. (2015). *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana.
- Imam Wahjono, Sentot dkk. (2019). *Pengantar Manajemen*. Depok: Rajawali Pers.

- Ismawati, Baiq. (2020). *Zakat Produktif Tinjauan Yuridis-Filosofi dalam Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Kartika Sari, Elsi. (2006). *Pengantar Hukum Zakat Wakaf*. Jakarta: PT Grasindo.
- Khairuddin. (2020). *Zakat dalam Islam Menelisik Aspek Historis Sosiologi dan Yuridis*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Mellong Noni, Muhammad. (2014). *Analisis Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Makassar*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Mufraini, Arief. (2006). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Mulyono, Sri dkk. (2021). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- M. Royan, Frans. (2014). *Bisnis Model Kanvas Distributor*. Jakarta: PT Gramedia.
- Musa, Armidi. (2020). *Pendayagunaan Zakat Produktif: Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Pustaka Mandiri.
- Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul Rahman. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Nurdin, dkk. (2014). *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Nurhayati, Siti dkk. (2019). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Nurul Imtihanah, Ani dan Siti Zulaikha. (2008). *Distribusi Zakat Produktif Berbasis Model Cibest*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Novitasari, Erna. (2020). *Dasar-dasar Ilmu Manajemen : Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen*. Anak Hebat Indonesia.

- Oktaviani, Reni dan Efri Syamsul Bahri. (2018). *Zakat Produktif sebagai Modal Kerja Usaha Mikro*. Perisai.
- Rahman, Siti. (2019). *Manajemen Pendistribusian Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal Ilmu Dakwah
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Ruliana, Titin dan Danna Solihin. (2021). *Akuntansi Manajemen Teori dan Praktek*. Sukoharjo: CV Tahta Media Group.
- Ruyatnasih Yaya dan Liya Megawati. (2018). *Pengantar Manajemen, Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta: CV Absolute Media
- Saleh Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Salim dan Syahrums. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. (2006). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Tarmizi, Ahmad. (2015). *Strategi Pendistribusian Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) melalui Program Pemberdayaan Anak Yatim di Yayasan Insan Cita Al-Mukassayafah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Terry, George R. dan L.W. Rue. (2013). *Pinciple of Management*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoriquddin, Moh. (2014). *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syariah Ibnu Asyur*. Malang: UIN-Maliki Press
- Wibisono, Yusuf. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Yatim Mandiri. <https://yatimmandiri.org>. di akses pada tanggal 21 April 2022

Yatim Mandiri. <https://yatimmandiri.org/program/dakwah>. di akses pada tanggal 30 Mei 2022

Yatim Mandiri. <https://yatimmandiri.org/program/pemberdayaan/bisa>. Di akses pada tanggal 20 Mei 2022.

Yatim Mandiri. <https://yatimmandiri.org/program/pendidikan>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2022

Yatim Mandiri. <https://yatimmandiri.org/program/kemanusiaan>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2022

Yatim Mandiri. <https://yatimmandiri.org/program/kesehatan>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2022

Yatim Mandiri. <https://yatimmandiri.org/program/sgp/super-gizi-qurban>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2022.

Yatim Mandiri. <https://yatimmandiri.org/program/wakaf>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2022

Zulaikha, Siti. (2016). *Pendistribusian Zakat Produktif dalam Perspektif Islam*. Jurnal Ilmiah Islam Future.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Rohadatul Muaffidah
NIM : 3617009
Fakultas/Jurusan : FUAD / Manajemen Dakwah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF MELALUI
PROGRAM BUNDA MANDIRI SEJAHTERA (BISA)
DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL YATIM MANDIRI PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2022



Rohadatul Muaffidah
NIM. 3617009

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.